

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NO 59 TENTANG PRAKTIK
PEMBIAYAAN BAGI HASIL (STUDI KASUS PADA
PT BANK SYARIAH MANDIRI)**



Diajukan Oleh:

**TITA ADISTI
01023130037**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

2006

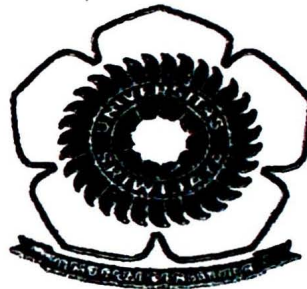
331.21607
Adi
a
2006.

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NO 59 TENTANG PRAKTIK
PEMBIAYAAN BAGI HASIL (STUDI KASUS PADA
PT BANK SYARIAH MANDIRI)**



Diajukan Oleh:

**TITA ADISTI
01023130037**

R- 13760
14121

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

2006

—
Ak
—



**Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya**

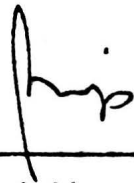
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : TITA ADISTI
Nim : 01.02.313.0037
Jurusan : AKUNTANSI
Mata Kuliah Pokok : TEORI AKUNTANSI
**Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO 59 TENTANG
PRAKTIK PEMBIAYAAN BAGI HASIL (STUDI
KASUS PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI)**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal: 21 Februari 2006


Ketua



Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak

Tanggal: 21 Februari 2006

Anggota



Luk-luk Fuadah, SE, MBA, Ak

MOTTO:

ORA ET LABORA

(USAHA & DOA)

DALAM USAHA ADA DOA

DALAM DOA ADA USAHA

Aku Persembahkan untuk:

- ♥ *Allah SWT*
- ♥ *Kedua Orang Tuaku (Papa & Bunda) Tersayang*
- ♥ *Ibu, Ayah dan Sepupuku Indah*
- ♥ *Yang Di hati "Ryan"*
- ♥ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul dengan judul “ Analisis Penerapan PSAK No 59 Tentang Praktik Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri)”.

Dalam penulisan skripsi ini , penulis menyadari masih banyak kekurangan karena sebagai manusia biasa tidak lepas dari kehilafan. Oleh sebab itu, dengan keterbukaan dan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik dan berguna bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak menghadapi berbagai masalah dan hambatan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya atas bantuan dan dukungan selama ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan target yang diharapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Zainal Ridho Djafar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak DR. Syamsurijal AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak, selaku ketua jurusan Akuntansi dan juga sebagai ketua pembimbing skripsi yang telah bersedia menyediakan waktu dan pikirannya meskipun sibuk untuk membimbingku.

4. Ibu Luk-luk Fuadah, SE, MBA, Ak, selaku anggota pembimbing skripsi yang telah membimbing dan membantuku (Maaf bu' kalau banyak merepotkan dan mengganggu ibu).
5. Ibu Dewi Rina Komarawati, SE, Ak, selaku pembimbing akademisku dan merangkap sebagai dosen penguji yang memberikan kritik dan masukan kepadaku.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh staf Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantuku. Yuk Al makasih banyak, meskipun cerewet tapi sesungguhnya Dia baik hati, kak udin, kak indana, kak heru (makasih udah ngasi tau), pak tutur.
8. Seluruh staf dan karyawan PT Bank Syariah Mandiri yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan.
9. Kedua orang tuaku, Bunda tersayang yang tiada henti-hentinya mencurahkan cinta, kasih sayang dan nasehatnya kepadaku juga selalu mengerti dan memahamiku. Buat papa ris makasih telah mengantar dan menjemputku.
10. Ayah dan Ibu makasih juga udah memenuhi semua keinginanmu. Sepupuku Indah 'Ndut makasih buat pulsanya.
11. Yang Dihati Mizwar Noprian "Iwa" yang setia membantuku disetiap waktu dan juga telah memberi warna dihari-hariku, serta telah memberikan kekuatan dan motivasi kepadaku.
12. Sahabat-sahabatku: Anggie (makasih atas informasi dan bantuannya), Uchu, Nani (kapan nyusul), maria (semangat biar dapet yang ditargetkan), Desi,

yuyun. Serta teman-teman seperjuangan di AK'02: echie ndut, Diana, tini, yuen, emi, edi, david, desmon, dll yang tidak bisa kusebut satu persatu. Adik-adikku: Atun AK'03, Hakim Mgt'04 dan Selly AK'05, terima kasih atas kebersamaannya.

13. Teman-temanku di Adinda dimana kita pernah tertawa bersama. Dede' (abis ini sendirian loh), Andre, Wiam "tampan tanpa batas" (makasih buat komputernya) & Kiko disurga, Shaqe (selesaikan skripsi), Godel, Agus (ayah yang tabah!), Choki, Alan (sori dah ngerepotin), Hendri, Hengki makasih kertas dan tintanya, Oka jangan banyak begadang, Rizki & Joni (makasih bantuannya), Kempot, Dukun, Pak Erte (Eko), Endro, Ayang, Ratih, Novem, Uci, Yeti, Yuk Ria, terima kasih atas persahabatan, kebersamaan, dan keceriaan yang kalian berikan.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik yang telah diberikan oleh berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Inderalaya, Februari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1. Tujuan	5
1.3.2. Manfaat	5
1.4 Kerangka Pemikiran	6
1.5 Metode Penelitian	8
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.2 Jenis dan Sumber Data	9
1.5.3 Metode Pengumpulan Data	9
1.6 Teknik Analisis	10
1.7 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi dan Karakteristik Bank Syariah	13
2.2 Perbedaan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional	16
2.3 Prinsip Dasar Bank Syariah	17



2.4 Prinsip Bagi Hasil Sebagai Karakteristik	
Dasar Bank Syariah	19
2.5 Definisi Akuntansi	33
2.5.1 Akuntansi (Konvensional)	33
2.5.2 Akuntansi (Syariah)	33
2.6 Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi Syariah	34
2.7 Tujuan Akuntansi Bank Syariah	36
2.8 Tujuan Laporan Keuangan Bank syariah	37
2.9 Aspek Akuntansi Dalam Perbankan syariah	40
2.9.1 Definisi Pernyataan Keuangan	40
2.9.2 Definisi Unsur-unsur Dasar Pernyataan Keuangan	41
BAB III GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI	
3.1 Gambaran umum PT Bank Syariah Mandiri.....	50
3.1.1 Sejarah Singkat.....	50
3.1.2 Visi, Misi, dan Budaya Perudahaan	51
3.2 Produk dan Jasa PT Bank Syariah Mandiri	54
3.3 Kebijakan pembiayaan PT Bank Syariah Mandiri	63
3.4 Struktur Organisasi PT Bank syariah Mandiri	64
3.4.1 Struktur Organisasi	64
3.4.2 Sumber Daya Insani	66
3.4.3 Uraian Tugas, Wewenang dan Fungsi	67
BAB IV ANALISIS PENERAPAN PSAK NO 59 TENTANG PRAKTIK PEMBIAYAAN BAGI HASIL (STUDI KASUS PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI)	
4.1 Penilaian Penyajian laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri	79
4.2 Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri	82
4.2.1 <i>Musyarakah</i>	82

4.2.2 <i>Mudharabah</i>	88
4.3 Perlakuan Akuntansi Atas Pembiayaan Bagi Hasil	
Berdasarkan PSAK No 59	92
4.4 Perbedaan Penyajian Laporan Keuangan Bank	
Syariah dan Bank Konvensional	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil	15
Tabel 2.2 Perbedaan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional	17
Tabel 3.1 Persyaratan Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	58
Tabel 3.2 Persyaratan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	60
Tabel 4.1 Penyajian Kembali Akun-akun pada Laporan Keuangan	81
Tabel 4.2 Simulasi Perhitungan Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	97
Tabel 4.3 Simulasi Perhitungan Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	98
Tabel 4.4 Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat	103
Tabel 4.5 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana <i>Zakat, Infaq,</i> dan <i>Shadaqah</i>	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema <i>al- Musyarakah</i>	20
Gambar 2.1 Skema Transaksi <i>Syirkah al- 'inan</i>	22
Gambar 2.3 Skema Transaksi <i>Syirkah Mufawadhah</i>	23
Gambar 2.4 Skema Transaksi <i>Syirkah al-A 'mal</i>	24
Gambar 2.5 Skema Transaksi <i>Syirkah al- Wujud</i>	25
Gambar 2.6 Skema Transaksi <i>Syirkah al – Mudharabah</i>	26
Gambar 2.7 Skema Pembiayaan <i>al – Mudharabah</i>	30
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2003
- Lampiran 2 Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Belakangan ini terjadi peningkatan kepentingan terhadap kajian bidang akuntansi menuju akuntansi dalam perspektif Islami atau yang lebih dikenal dengan Akuntansi Islam/Akuntansi Syariah. Mueller dan Belkaoui menyebut akuntansi Islam ini sebagai *emerging model* dengan basis *religious relativism* yang didasarkan pada hukum syariah. Akuntansi Islam bukan mengenai agama (fiqih), akuntansi Islam sejajar dengan ilmu akuntansi kapitalis. Akuntansi Kapitalis dibangun atas dasar filsafat materialisme, sekularisme hasil pemikiran manusia tanpa campur tangan Allah SWT, Akuntansi Islam dibangun atas dasar pemikiran manusia yang mengindahkan hukum-hukum Allah SWT. Salah satu aspek yang mendorong munculnya Akuntansi Islam/Syariah adalah adanya prinsip-prinsip dari akuntansi konvensional yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, misalnya sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional yang menurut ajaran Islam dikategorikan sebagai *riba*.¹

Sebenarnya akuntansi ini sendiri telah diatur dalam agama Islam khususnya dalam Surat Al-Baqarah ayat 282, dari ayat tersebut dapat dipastikan bahwa bermuamalah dalam hal ini pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu

¹ Sofyan Syafri Harahap, 2004, *Teori Akuntansi*. Ed Revisi, Cet 7, Raja Grafindo Persada, Jakarta. Hal 305

perusahaan bahkan juga pribadi. Dan jika dikaitkan dengan konteks akuntansi secara umum, akuntansi menurut Islam memiliki bentuk yang sarat dengan nilai kebenaran, keadilan dan pertanggungjawaban. Kemudian dalam catatan kaki dari terjemahan Al-Quran, “*Muamalah*” diartikan seperti kegiatan berjual-beli, berutang piutang, sewa menyewa dan sebagainya. Akuntansi juga merupakan upaya terciptanya keadilan dalam masyarakat, karena akuntansi memelihara catatan sebagai *accountability* dan menjamin akurasinya.

Untuk menegakkan prinsip-prinsip atau aturan-aturan ekonomi islam khususnya akuntansi Islam diperlukan instrumen-instrumen yang membangunnya, diantaranya adalah lembaga bisnis Syariah, Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial yang berorientasi pada nilai. Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Munculnya Bank Syariah di Indonesia tidak lepas dari IDB (*Islamic Development Bank*) dan MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan lahirlah bank Islam pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1991 awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan Bank Syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian masyarakat terhadap kegiatan operasional perbankan syariah dan belum adanya peraturan yang mendasari sistem perbankan Syariah di Indonesia. Perbankan syariah mulai mengalami perbaikan sejak munculnya UU No. 10 tahun 1998 dan diatur dalam PSAK No. 59 tentang akuntansi perbankan syariah. Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang

bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*masyir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank syariah didasarkan pada konsep pembagian, baik keuntungan maupun kerugian atau lebih dikenal dengan konsep bagi hasil. Konsep inilah sesungguhnya yang menjadi produk unggulan perbankan syariah diantara pro dan kontra masalah *riba* sehubungan dengan bunga bank.²

Seiring dengan perkembangan perbankan syariah, muncul bank-bank Syariah umum yang mencoba memberikan pelatihan dalam bidang perbankan Syariah bagi para stafnya, diantaranya Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah secara struktural. Sebagai salah satu bank yang dimiliki oleh bank mandiri yang memiliki ratusan triliun dan *networking* yang sangat luas. BSM memiliki beberapa keunggulan komparatif dibanding pendahulunya. Demikian juga perkembangan terakhir di Aceh menjadi *blessing in disguise* bagi BSM. Hal ini karena BSM akan menyerahkan seluruh cabang Bank Mandiri di Aceh kepada BSM untuk dikelola secara syariah. Langkah besar ini akan melambungkan asset BSM dari posisi pada akhir tahun 1999 sejumlah Rp. 400.000.000.000,00 (empat ratus miliar rupiah) menjadi diatas 2 hingga 3 triliun. Perkembangan ini diikuti pula dengan peningkatan

² Ascarya dan Yumanita, Diana, 2004, *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Cet pertama, Pusat Pendidikan dan Studi Kesentralan (PPSK) BI, Jakarta, Hal 25.

jumlah cabang BSM, yaitu dari 8 menjadi lebih dari 20 buah dan berdasarkan data terakhir cabang BSM sudah mencapai 84 cabang diseluruh Indonesia.

Selain perluasan jaringan cabang juga terus diupayakan peningkatan perluasan akses usaha dan sinergi melalui kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan sosialisasi penyebaran pembiayaan dan peningkatan dana masyarakat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Penerapan PSAK No 59 Tentang Praktik Pembiayaan Bagi Hasil (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri)”.

1.2 Perumusan Masalah

Banyak kalangan sering mempersamakan bank syariah dengan bank tanpa bunga, padahal bank tanpa bunga merupakan konsep istilah yang lebih sempit dari bank syariah. Bank syariah selain menghindari bunga, juga secara aktif berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.

Perkembangan perbankan syariah yang demikian cepat tentunya sangat membutuhkan sumber daya insani yang memadai dan mempunyai kompetensi dalam bidang perbankan syariah agar pengembangan tersebut dapat dilakukan secara efektif dan optimal, maka sumber daya insani yang merupakan pelaku dalam operasional bank syariah perlu memahami dengan benar konsep perbankan syariah serta masalah pencatatan atas akuntansi dan laporan keuangan perbankan syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut maka permasalahan pokok yang akan dibahas didalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas pembiayaan bagi hasil yang diterapkan pada PT Bank Syariah Mandiri ?
2. Apakah perlakuan tersebut telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum?
3. Apa perbedaan penyajian laporan keuangan bank syariah dengan bank konvensional?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pembiayaan bagi hasil yang sesungguhnya sebagai karakteristik dasar Bank Syariah.
2. Meneliti perlakuan akuntansi atas transaksi pembiayaan bagi hasil yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri berdasarkan teori dan prakteknya.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagi mahasiswa dan peneliti sendiri, dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang konsep pembiayaan bagi hasil yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri

2. Bagi Bank Syariah Mandiri dapat meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
3. Mensosialisasikan prinsip bagi hasil pada bank syariah sebagai suatu keunggulan ditengah persaingan industri perbankan di Indonesia.
4. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan konsep Akutansi Islam/Akuntansi Syariah.

1.4 Kerangka Pemikiran

Esensi Akuntansi Syariah pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk mendekonstruksi akuntansi modern kedalam bentuk yang lebih humanis dan sarat nilai sehingga usaha untuk mencari bentuk akuntansi yang berwajah humanis, emansipatoris, transendental, dan teologikal merupakan sebuah upaya yang niscaya. Akuntansi Syariah dengan nilai humanis berarti bahwa akuntansi yang dibentuk merujuk pada penempatan manusia pada eksistensinya yakni sebagai makhluk yang mempunyai fitrah yang suci. Dengan demikian Akuntansi Syariah diharapkan dapat menstimulasi perilaku manusia menjadi lebih humanis. Keadaan ini akan memperkuat kesadaran diri tentang hakikat manusia itu sendiri, yang akan memberikan nilai transendental sebagai nilai yang memberikan suatu indikasi yang kuat bahwa akuntansi tidak semata-mata sebagai instrumen bisnis yang profan, tetapi juga sebagai instrumen yang melintas batas instrumen. Dengan kata lain Akuntansi Syariah tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap pemilik perusahaan tetapi lebih merupakan akuntabilitas kepada *stakeholders* dan Tuhan. Hal

ini menyadarkan manusia bahwa praktik akuntansi dan bisnis yang ia lakukan merupakan suatu ibadah kepada Tuhan. Nilai inilah yang disebut dengan nilai teologikal.

Muhamad Akram Khan merumuskan sifat Akuntansi Islam/Syariah sebagai berikut:

1. Penentuan Laba Rugi yang Tepat

Walaupun penentuan laba rugi agak bersifat subjektif dan bergantung nilai, kehati-hatian harus dilaksanakan agar tercapai hasil yang bijaksana (atau dalam Islam sesuai dengan Syariah) dan konsisten sehingga dapat menjamin bahwa kepentingan semua pihak pemakai laporan dilindungi.

2. Mempromosikan dan Menilai Efisiensi Kepemimpinan

Sistem akuntansi harus mampu memberikan standar berdasarkan hukum sejarah untuk menjamin bahwa manajemen mengikuti kebijaksanaan-kebijaksanaan yang baik.

3. Ketaatan kepada Hukum Syariah

Setiap aktivitas yang dilakukan unit ekonomi harus dinilai halal haramnya. Faktor ekonomi tidak harus menjadi alasan tunggal untuk menentukan berlanjut tidaknya suatu organisasi.

4. Keterikatan pada Keadilan

Karena tujuan utama dalam Syariah adalah penerapan keadilan dalam masyarakat seluruhnya, informasi akuntan harus mampu melaporkan (selanjutnya mencegah)

setiap kegiatan atau keputusan yang dibuat untuk menambah ketidakadilan dalam masyarakat.³

5. Melaporkan dengan Baik

Telah disepakati bahwa peranan perusahaan dianggap dari pandangan yang lebih luas (pada dasarnya bertanggung jawab pada masyarakat secara keseluruhan)⁴. Nilai sosial ekonomi dari ekonomi Islam harus diikuti dan dianjurkan. Informasi akuntansi harus berada dalam posisi yang terbaik untuk melaporkan hal ini.

6. Perubahan dalam Praktik Akuntansi

Peranan akuntansi yang demikian luas dalam kerangka Islam memerlukan perubahan yang sesuai dan cepat dalam praktik akuntansi sekarang. Akuntansi harus mampu bekerja sama untuk menyusun saran-saran yang tepat untuk mengikuti perubahan ini.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dan telah dijabarkan sebelumnya, maka dalam melakukan pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan, peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini akan dikumpulkan dan dianalisa data yang berkaitan konsep pembiayaan bagi hasil mulai dari prosedur

³ Iwan Triyuwono, 2001, *Akuntansi Syariah: Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*, Salemba Empat, Jakarta, Hal 45

⁴ Sopyan Syafri Harahap, 2004, *Teori Akuntansi*. Ed Revisi, Cet 7. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hal 332

hingga perlakuan akuntansinya, apakah sesuai dengan konsep akuntansi yang berlaku umum.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah

1. Data primer (*primary data*) adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) Data primer ini berhubungan besarnya nilai dari pembiayaan bagi hasil dan nilai yang ditampilkan dalam laporan keuangan periode berjalan dan periode sebelumnya terdiri dari laporan laba rugi dan neraca.
2. Data sekunder merupakan data penunjang guna mendukung data primer. Data primer yang dikumpulkan, yaitu teori-teori yang berhubungan dengan Akuntansi Syariah dan perbankan syariah dari literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam rangka menjawab permasalahan yang diteliti dan dibahas dalam penulisan skripsi ini maka dibutuhkan sejumlah data yang akan diolah menjadi informasi. Dalam pengumpulan data ini menggunakan dua metode yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder atau data penunjang yang berfungsi sebagai landasan teori yang berguna untuk mendukung data primer yang diperoleh dalam penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah

buku-buku, majalah dan literatur lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam metode ini penulis melakukan survei atau penelitian langsung ke perusahaan yang menjadi obyek penelitian dengan maksud memperoleh data primer melalui:

- a. Wawancara, penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak intern perusahaan guna mendapat gambaran yang jelas sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Observasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.
- c. Dokumentasi, penulis melakukan penyelidikan terhadap sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

1.6 TEKNIK ANALISIS

Teknik analisis yang akan dipakai adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mencatat, menuturkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data dan informasi yang ada mengenai kenyataan yang terjadi di perusahaan. Kemudian data yang ada akan diolah menggunakan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang ada. Dari perbandingan tersebut akan ditarik suatu kesimpulan dan saran yang mungkin diterapkan dalam perusahaan tersebut.⁵

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi pertama, BPFE. Yogyakarta, Hal 145.

1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu studi kasus, maka sistematika pembahasan yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, teknik analisis dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Prinsip Bagi Hasil, Bentuk-bentuk dari bagi hasil, definisi serta rukunnya dan juga akan membahas tentang Akuntansi Perbankan Syariah definisi, tujuan, metode pengukuran, serta akan membahas mengenai aspek akuntansi dalam perbankan syariah.

Bab III : Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri

Bab ini memuat tentang keadaan dan kondisi perusahaan yang menjadi obyek penelitian secara umum, antara lain sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, prinsip bank syariah, struktur organisasi, dan pembagian tugas, serta jenis-jenis produk yang ditawarkan sehubungan dengan pembiayaan bagi hasil.

Bab IV : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO 59 TENTANG PRAKTIK
PEMBIAYAAN BAGI HASIL (STUDI KASUS PADA
PT BANK SYARIAH MANDIRI)

Bab ini menguraikan perlakuan akuntansi atas transaksi pembiayaan bagi hasil dan penilaian atas laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan membandingkannya dengan konsep akuntansi yang berlaku umum, yaitu PSAK No 59, serta perbedaan penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.

Bab V : Kesimpulan dan saran

Bab ini berisi kesimpulan atas permasalahan, data temuan dari obyek penelitian dan hasil analisis yang dilakukan serta saran-saran yang diajukan yang diharapkan berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita. 2000. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijaksanaan*. Edisi ketiga, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani, Jakarta.
- Ascarya dan Yumanita, Diana. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Cet pertama, Pusat Pendidikan dan Studi Kesentralan (PPSK) BI, Jakarta.
- Bank Syariah Mandiri. 2003. *Annual Report (Laporan Tahunan)*, Jakarta.
- Bank Syariah Mandiri. 2004. *Annual Report (Laporan Tahunan)*, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri Harahap. 2004. *Teori Akuntansi*. Ed Revisi, Cet 7, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan S. Wiroso dan Yusuf, Muhammad. 2004. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Ed. 1, Cet. 1, LPFE Usakti, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank syariah*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang Akuntansi Perbankan Syariah*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan tentang Akuntansi Perbankan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi pertama, BPFE. Yogyakarta
- Limaryanti, Devy. 2005. *Perlakuan dan Pelaporan Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Sebelum dan Setelah Dikeluarkannya PSAK No. 59*, Skripsi S₁, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Muhammad. 2000. *Prinsip-prinsip Akuntansi Dalam Al-Qur'an*, UII Press, Jakarta.

- NN, www.syariahmandiri.co.id, *Beranda Bank Syariah Mandiri*, Diakses 20 Desember 2005
- Rahman, Afzalur. 1995. *Economic Doctrines of Islam*, Jilid II, Terjemahan Soeroyo, Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta.
- Syahatah, Husein dan Usul al-Fikri al-Muhasabi al-Islami. 2001. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam (terj.)*, Penerbit Akbar, Jakarta.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah: Konsep dan Sistem Operasional*, Gema Insani, Jakarta.
- Sumiyanto, Ahmad. 2005. *Problem dan Solusi Transaksi Mudharabah*, Cetakan pertama, Magistra Insani Press, Yogyakarta.
- Sumitro, Warkum. 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia*, Ed. 1, Cet. 1, Raja Grafindo, Jakarta
- Triyuwono, Iwan. 2001. *Akuntansi Syariah: Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*, Salemba Empat, Jakarta.
- Wiyono, Slamet. 2005. *Cara mudah memahami Akuntansi Perbankan Syariah berdasar PSAK dan PAPSI*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.